

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 mengatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan yang dilakukan di sekolah haruslah mampu mengembangkan setiap potensi yang ada pada siswa maupun potensi yang dimiliki guru untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan serta pencapaian target yang telah dirumuskan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1, pendidikan didefinisikan sebagai Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi didik dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual secara keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Menurut Syamsul Mu'arif Pendidikan adalah usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah tingkah laku manusia ke arah yang diinginkan sebagai suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan terencana ( dalam Samino, 2011:18).

Pengembangan media pembelajaran cukup penting karena sebagai solusi untuk membantu mengenalkan materi pada siswa agar lebih mudah untuk dipahami. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat membantu siswa berkonsentrasi dan fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah (Nurrita, 2018).

Permasalahan yang dihadapi pada dunia pendidikan adalah kurangnya pengembangan media pembelajaran. Pada proses kegiatan belajar mengajar peserta didik lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran yang dilakukan dalam kelas lebih diarahkan dalam pada memahami materi pelajaran, sedangkan

teori yang dipelajari peserta didik kurang adanya pengembangan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru ketika mengajar lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan masih mengandalkan buku. Media pembelajaran yang digunakan kebanyakan guru masih berupa buku konvensional dan hanya dengan menjelaskan secara lisan saja. Dalam penggunaan secara praktik media pembelajaran, guru tidak menerapkan media pembelajaran yang dapat mendukung materi pembelajaran pada pelajaran agama Islam untuk mengenalkan 10 malaikat. Guru juga menulis dan merangkumkan materi pembelajaran yang telah diajarkan dipapan tulis kemudian siswa mencatat materi tersebut dibukunya masing-masing. Ketika guru melempar pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah paham tentang materi yang disampaikan guru, hanya ada beberapa siswa aja yang mampu menjawab pertanyaan guru. Setelah selesai pembelajaran, guru kemudian memberikan soal latihan untuk menguji seberapa siswa memahami materi tersebut, ada beberapa siswa yang yang lancar menjawab, ada juga siswa yang masih kebingungan dalam menjawab dan ada pula yang siswa yang masih bertanya kepada guru. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran agama Islam materi 10 malaikat kurang baik dan kurang memuaskan.

Penggunaan pengembangan media pembelajaran pada materi agama Islam untuk mengenalkan 10 malaikat pada siswa kelas 3 SD Negeri Guworejo 3 dapat dijadikan solusi untuk membantu siswa dalam memahami materi tersebut. Di

samping itu guru dan siswa juga memerlukan media pembelajaran untuk dikembangkan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran umum pengembangan media pembelajaran berbasis dekstop untuk mengenalkan 10 malaikat pada siswa kelas 3 SD Negeri Guworejo 3.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendidik masih menggunakan metode ceramah dan mengandalkan buku dalam pembelajaran agama Islam
2. Perlu adanya media pembelajaran untuk mengenalkan nama 10 malaikat.
3. Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran agama Islam materi nama 10 malaikat kurang baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembahasan mengenai media pembelajaran interaktif yang digunakan pada mata pelajaran agama Islam sangat luas. Oleh sebab itu , batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran berbasis dekstop.
2. Materi dalam media pembelajaran agama Islam yaitu tentang mengenalkan 10 malaikat.
3. Media pembelajaran ini difokuskan pada siswa SD kelas 3.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis dekstop pada mata pelajaran agama Islam materi mengenalkan 10 malaikat pada kelas 3 SD Negeri Guworejo 3?
2. Bagaimana kelayakan produk jika media pembelajaran berbasis dekstop ini diterapkan pada metode pembelajaran?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengembangkan media pembelajaran berbasis dekstop di SD.
2. Mengetahui kelayakan produk untuk diterapkan sebagai media pembelajaran berbasis dekstop di SD.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan baru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis dekstop dan juga bisa menjadi referensi guru guna mengenai pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis dekstop dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah dan mengandalkan buku.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman baru untuk membuat sebuah media pembelajaran berbasis dekstop khususnya pelajaran agama Islam yang akan digunakan langsung disekolah saat proses pembelajaran.

### b. Bagi Siswa

1. Siswa menjadi menyukai mata pelajaran agama Islam.
2. Siswa lebih tertarik belajar mengenal 10 malaikat dengan media pembelajaran berbasis dekstop.

### c. Bagi Guru

Memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar sehingga penyajian dan penyampaian materi tidak monoton, serta menambah wawasan guru untuk mengembangkan media pembelajaran lainnya.